

PEMBELAJARAN SENI RUPA MURNI PADA KELAS III SDN LEMAHKARYA II

Endah Sundari , Aang Solahudin Anwar

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sd19.endahsundari@mhs.ubpkarawang.ac.id

aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Desa Lemahkarya adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Desa Lemah Karya ini memiliki luas wilayah 515,706 Ha. Terdiri dari lahan sawah 480 Ha (74, 2%) dan tanah darat 57, 3 Ha (25, 8%). Sarana dan prasarana pendidikan yang ada masih perlu peningkatan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas guna tercapainya mutu pendidikan anak didik yang lebih baik lagi. Data sarana dan prasarana pendidikan baik negeri maupun swasta, dan formal maupun non formal. Pendidikan di desa lemahkarya ini bisa dibilang cukup memprihatinkan, adanya berbagai permasalahan penyelenggaraan pendidikan di daerah terpencil seharusnya masalah pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab masyarakat luas, melalui berbagai organisasi kemasyarakatan dan organisasi lainnya bisa ikut terlibat dalam membantu mengatasi berbagai kekurangan layanan pendidikan di desa lemahkarya ini.

Kata Kunci: KKN, Pengabdian Pada Masyarakat, Pendidikan Seni Rupa

PENDAHULUAN

Desa Lemahkarya adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Desa Lemah Karya ini memiliki luas wilayah 515,706 Ha. Terdiri dari lahan sawah 480 Ha (74, 2%) dan tanah darat 57, 3 Ha (25, 8%). Dengan seluas itu, desa Lemahkarya memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.628 jiwa, jumlah tersebut dibagi atas 1.771 jiwa penduduk berjenis kelamin laki – laki dan sebanyak 1.857 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan.

Batasan desa Lemahkarya sebelah utara berbatasan dengan desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta, sebelah barat berbatasan dengan Pasirawi Kecamatan Rawamerta, sebelah selatan berbatasan dengan Pasirkamuning Kecamatan Telagasari, dan sebelah timur berbatasan dengan desa Tanjungsari Kecamatan Cilebar. Desa Lemah Karya merupakan desa yang berada disekitar pesawahan. Desa Lemahkarya tidak berada di ibu kota kecamatan terdekat, jarak ke ibu kota kecamatan kurang lebih 5 km dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih $\frac{1}{2}$ jam, sedangkan jarak ke ibu kota kabupaten terdekat kurang lebih 40 km dengan lama tempuh kurang lebih 1.5 jam, tidak ada kendaraan umum ke ibu kota kecamatan ataupun ibu kota kabupaten terdekat.

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada masih perlu peningkatan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas guna tercapainya mutu pendidikan anak didik yang lebih baik lagi. Data sarana dan prasarana pendidikan baik negeri maupun swasta, dan formal maupun non formal. Pendidikan di desa lemahkarya ini bisa dibilang cukup memprihatinkan, adanya berbagai permasalahan penyelenggaraan pendidikan di daerah terpencil seharusnya masalah pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab masyarakat luas, melalui berbagai organisasi kemasyarakatan dan organisasi lainnya bisa ikut terlibat dalam membantu mengatasi berbagai kekurangan layanan pendidikan di desa lemahkarya ini.

Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga yang mampu memberikan pendampingan kepada kepada masyarakat kelurahan. Salah satu program Tri Dharma Perguruan Tinggi ialah pengabdian kepada masyarakat. Umumnya permasalahan yang timbul di masyarakat kelurahan identik dengan pendidikan yang masih rendah, pendapatan yang rendah, produktivitas yang masih rendah, pendapatan yang masih rendah, dan perkawinan muda (Rahayu, 2022).

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun dan kapan pun di dunia terdapat proses pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia. Untuk terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan. Ilmu yang menjadi dasar tersebut haruslah yang telah teruji kebenaran. Ilmu tersebut merupakan ilmu pendidikan. Pendidikan tanpa ilmu pendidikan akan menimbulkan tidak tercapainya tujuan pendidikan (Blake et al, 1998)

Pendidikan seni rupa murni pada SDN Lemahkarya II ini terlihat kurang aktif, maka dari itu saya ingin mengenalkan contoh pembelajaran seni rupa murni kepada siswa. Belajar seni di Sekolah Dasar sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, sosial emosional, mental motorik dan lain – lain. Khususnya pada bidang seni rupa mencakup 3 aspek yaitu (1) aspek kognitif, (2) aspek afektif, dan (3) aspek psikomotorik (Syafii, 1989), hal ini yang sebagai peran utama Sekolah Dasar menciptakan kreativitas anak.

Pendidikan seni rupa sesungguhnya merupakan istilah yang relatif baru digunakan dalam dunia persekolahan. Pada mulanya digunakan istilah pengajaran menggambar. Penggunaan istilah pengajaran menggambar ini berlangsung cukup lama hingga kemudian digantikan dengan istilah pendidikan seni rupa sejalan dengan meluasnya cakupan pelajaran yang diberikan, serta bergesernya fokus pembinaan. Pada pendidikan seni rupa, materi pelajaran yang diberikan tidak hanya menggambar tetapi juga beragam bidang seni rupa yang lain seperti mematung, mencetak, menempel, mewarnai dan juga apresiasi seni. (Salam, 2003)

METODE PENELITIAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan yang dilaksanakan di Kelurahan Lemahkarya secara *hybrid* (online – offline) menggunakan metode penelitian yang digunakan yaitu metode observasi, metode observasi adalah proses pemerolehan data dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan orang serta lokasi dilakukannya penelitian. Observasi merupakan metode yang sifatnya akurat dan spesifik untuk mengumpulkan data dan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang dijadikan objek kajian penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan, serta motivasi agar pembelajaran seni rupa di Sekolah Dasar kembali aktif. Kegiatan yang dilakukan adalah pembelajaran seni rupa mewarnai. Mewarnai adalah salah satu media untuk menuangkan inspirasi anak, dengan mewarnai anak – anak dapat mengekspresikan warna – warna sesuai yang mereka inginkan. Mewarnai juga dapat memacu daya pikir anak dalam menuangkan warna – warna sesuai objek yang akan diwarnai. Kegiatan seni rupa murni mewarnai ini bertujuan untuk melatih daya pikir anak menjadi inspiratif dan menjadi kreatif. Selain itu kegiatan mewarnai ini juga dapat membangun keceriaan pada anak – anak dan menjadi salah satu wadah silaturahmi mahasiswa kkn desa lemahkarya.

Gambar 1. Kegiatan Mewarnai



Merangsang kecerdasan siswa bisa dilakukan dengan beragam cara, salah satunya adalah melalui kegiatan mewarnai. Mewarnai merupakan suatu bentuk kegiatan kreativitas, dimana siswa diajak untuk memberikan satu atau beberapa goresan warna pada suatu bentuk atau pola gambar, sehingga terciptalah sebuah kreasi seni. Siswa akan lebih bebas menuangkan beragam imajinasi yang ada di kepalanya melalui coretan gambar beragam warna.

Manfaat kegiatan mewarnai adalah:

1. Belajar Keterampilan Kesabaran Dan Relaks

Kegiatan mewarnai bisa menghabiskan waktu anak cukup lama, bahkan mungkin ber jam – jam. Butuh waktu yang tidak sebentar untuk menyelesaikan mewarnai suatu objek. Dengan begitu akan mengajarkan anak belajar untuk bersabar dan rileks sampai ia menyelesaikan karya seninya. Setelah selesai, anak juga akan merasa bangga atas pencapaiannya.

2. Melatih Konsentrasi Dan Ketahanan Mental Terhadap Lingkungan

Aktivitas mewarnai dapat melatih konsentrasi siswa untuk tetap fokus pada pekerjaan yang dilakukannya meskipun banyak aktivitas lain yang terjadi disekelilingnya. Seorang siswa yang sedang menyelesaikan tugas mewarnai akan fokus pada lembar gambar yang sedang diwarnainya sehingga sekalipun pun di sekelilingnya rebut dengan aktivitas siswa lain, ia akan tetap fokus menyelesaikan tugas mewarnainya. Dalam mewarnai, anak juga dilatih konsentrasi agar tidak melewati garis yang membentuk objek yang diwarnai.

3. Mengembangkan Kemampuan Motorik

Aktivitas mewarnai merupakan aktivitas yang dapat membantu meningkatkan kinerja otot tangan sekaligus mengembangkan kemampuan motorik siswa. Kemampuan tersebut sangat penting dalam perkembangan aktivitasnya kelak, seperti dalam mengetik, mengangkat benda, dan aktivitas lainnya dimana dibutuhkan kinerja otot lengan dan tangan dalam prosesnya.

4. Memperbaiki Tulisan Tangan

Anak-anak membutuhkan kekuatan tangan dan keterampilan untuk memegang pensil dan menulis di atas kertas. Aktivitas seperti mewarnai akan membantu mereka untuk memegang alat tulis dengan benar. Mewarnai di dalam garis juga akan melatih anak untuk mengetahui batasan. Hal ini akan melatihnya menulis di atas garis.

5. Koordinasi Tangan dan Mata

Bagi tumbuh kembang siswa, kegiatan mewarnai merupakan keterampilan dasar yang rumit. Dari mulai memegang krayon, meruncingkan pensil warna, memilih warna yang tepat, sampai berlatih mewarnai di dalam garis. Ini akan mengembangkan koordinasi tangan dan mata, juga melatih kemampuan kognitifnya.

Gambar 2. Cara siswa mewarnai



6. Merangsang Kreatifitas Siswa

Mewarnai juga bisa menjadi kesempatan siswa mengeluarkan sisi kreatifitasnya. Aktivitas ini adalah sarana mewujudkan imajinasinya. Biarkan siswa berkreasi sebebass mungkin dan menggunakan warna apapun. Jangan dimarahi jika siswa tidak menggunakan warna yang benar atau warnanya masih keluar-keluar garis.

7. Ekspresi Diri

Siswa seringkali mengungkapkan kepribadiannya lewat gambar yang dibuat dan warna yang digunakan. Ada beberapa yang senang berekspresi lewat kata-kata, namun ada juga yang lebih nyaman mengungkapkan diri lewat seni. Amati gambar dan warna-warna yang mereka buat. Jika siswa menggambar hal-hal menyenangkan seperti matahari, hati, dengan warna-warna ceria, kemungkinan ia mengungkapkan kegembiraan.

8. Memperkaya Pengetahuan

Melalui aktivitas mewarnai, siswa akan belajar roda warna. Ia juga akan belajar mencampur warna-warna primer menjadi warna sekunder dan belajar mengombinasikan beberapa warna. Mereka juga akan belajar mengenali pola. Hal ini akan membantunya untuk memutuskan warna apa yang akan digunakan dalam gambar mereka selanjutnya. Semakin rumit aktivitas mewarnainya, siswa akan belajar mengenai garis, perspektif, bentuk, dan corak.

9. Terapeutik

Terapeutik adalah manfaat dari aktivitas mewarnai yang bahkan dapat diterapkan pada orang dewasa. Dengan menyibukkan diri melalui aktivitas mewarnai, ia bisa meredam emosi, frustrasi atau emosi negatif lainnya. Dengan membiasakan asiswa sedari kecil untuk mewarnai, siswa akan memiliki ‘jalan keluar’ yang menyenangkan ketika ada suatu hal yang membuatnya marah.

Hargai hasil karyanya dengan memberikan pujian agar mereka lebih semangat. Kemudian kita berikan contoh bagaimana cara memegang pensil warna supaya warnanya lebih rata dan rapi. Kita juga bisa memotivasi anak untuk mengulang mewarnai kembali supaya hasilnya lebih baik dan rapi. (Hetharia Will et al, 2019).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari Program Kerja Kuliah Nyata (KKN) yang dilaksanakan di SDN Lemahkarya II Kecamatan Tempuran terhitung dari tanggal 1 sampai dengan 31 Juli 2022 terdapat sedikit permasalahan tentang pembelajaran Seni Rupa Murni yang ada di Sekolah Dasar, sehingga dilakukannya edukasi pembelajaran oleh anggota kelompok KKN agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik, dan bisa memotivasi siswa agar lebih kreatif. Kelompok KKN Desa Lemahkarya juga memberikan saran agar pihak sekolah lebih aktif memberikan pembelajaran seni rupa murni, bisa melukis, menggambar atau membuat kerajinan yang lain, guna untuk mengetahui kreatifitas dan keahlian siswa pada bidang kesenian.

DAFTAR PUSTAKA

Salam, Sofyan (2003) Menelusuri tujuan pendidikan seni rupa di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9 (40).

Rohndi, moh (2017) Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan Seni. *Jurnal Imajinasi*. 9(1).

Rahayu, A. A. W. (2022). Upaya Membangkitkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Era New Normal. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*. 2(1) 2047-2053

Hetharia Will, Ashari Asrul, Pratitis Nindia. (2019). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui *Kegiatan Mewarna*. 3(3).